

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS PERUNDUNGAN  
DI LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MEDIA *ONLINE KOMPAS.COM*  
DAN *DETIK.COM***

**Oleh**

**Sepriana Anggraeni Sijabat, NIM 2212011024**

**Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkai pemberitaan kasus perundungan di lingkungan sekolah pada media *online Kompas.com* dan *Detik.com* serta untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi kedua media dalam memberitakan kasus tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* modffell Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui empat struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Data penelitian berupa delapan berita kasus perundungan di lingkungan sekolah yang dipublikasikan pada periode Januari 2025, terdiri atas empat berita dari *Kompas.com* dan empat berita dari *Detik.com*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Kompas.com* cenderung membingkai pemberitaan dengan tekanan kondisi, pengalaman, dan dampak yang dialami korban melalui penggunaan *headline*, detail, dan leksikon yang membangun empati pembaca terhadap korban. Sementara itu, *Detik.com* lebih menonjolkan kronologi peristiwa, proses penanganan kasus, serta peran institusi melalui dominasi otoritas dan penyajian informasi yang berorientasi pada perkembangan kasus. (2) Kecenderungan posisi media menunjukkan bahwa *Kompas.com* lebih fokus pada posisi korban dengan menempatkan korban sebagai pusat perhatian pemberitaan, sedangkan *Detik.com* cenderung fokus pada aspek faktual dan institusional dengan penekanan pada proses penyelesaian kasus. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua media membangun konstruksi realitas yang berbeda terhadap kasus perundungan di lingkungan sekolah melalui *framing* strategi yang digunakan.

**Kata Kunci:** Analisis *Framing*, Perundungan, Media *Online*, *Kompas.Com*, *Detik.Com*.

# **FRAMING ANALYSIS OF NEWS COVERAGE ON SCHOOL BULLYING CASES IN KOMPAS.COM AND DETIK.COM ONLINE NEWS MEDIA**

*By*

**Sepriana Anggraeni Sijabat, NIM 2212011024**

**Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine how school bullying cases are framed in the online news media Kompas.com and Detik.com and to identify the tendencies of both media outlets in reporting these cases. This research employed a qualitative descriptive method using the framing analysis model developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, which consists of four structural dimensions: syntactic, script, thematic, and rhetorical structures. The research data consisted of eight news articles on school bullying cases published in January 2025, including four articles from Kompas.com and four articles from Detik.com. The findings indicate that (1) Kompas.com tends to frame its news coverage by emphasizing the victim's condition, experiences, and the impacts suffered through the use of headlines, detailed descriptions, and lexical choices that foster readers' empathy toward the victim. In contrast, Detik.com places greater emphasis on the chronology of events, the case-handling process, and the role of institutions through the dominance of authoritative sources and the presentation of information oriented toward case developments. (2) The media positioning tendencies reveal that Kompas.com focuses more on the victim by placing the victim at the center of its news coverage, whereas Detik.com tends to emphasize factual and institutional aspects, particularly the process of case resolution. These findings demonstrate that both media outlets construct different realities of school bullying cases through the framing strategies they employ.*

**Keywords:** *Framing Analysis, School Bullying, Online News Media, Kompas.com, Detik.com.*